



Analisis Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon

Fathur Rahman¹, Muhammad Nur², M. Adam Mappaompo³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar

¹fr4229379@gmail.com, ²Nurmuhammad618@yahoo.com, ³adam_mappaompo@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena yang ada dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Gaswon. Teknik sampling menggunakan Random Sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 20 siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa analisis tingkat Analisis Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola Ssb Gaswon pada kategori "Sangat Kurang" sebesar 15% (3 Siswa), kategori "kurang" sebesar 0% (0 Siswa), kategori "Cukup" sebesar 30% (6 Siswa), kategori "baik" sebesar 55% (11 Siswa), dan kategori "Sangat baik" sebesar 0% (0 Siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16.00, Analisis tingkat Keterampilan Menendang Ke Gawang pada permainan sepakbola SSB Gaswon berdasarkan rubrik penilaian masuk dalam kategori "Cukup".

Kata Kunci: Keterampilan shooting, Permainan Sepakbola.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, bagian atas dan bagian bawah. Merupakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktivitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga atau wadah untuk menjadi atlet profesional atau olahraga prestasi. Di samping itu, olahraga telah menjadi bagian hidup dari sebagian besar masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Olahraga ini memiliki berbagai macam tujuan dan fungsi yang berbeda-beda, di antaranya adalah olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi.

Peranan olahraga dalam rangka meningkatkan prestasi, kesehatan, jasmani, dan rohani, sekarang dan dimasa akan datang memegang peranan penting. Dengan melalui kegiatan olahraga, nama bangsa dapat dikenal dimata dunia. Semua negara telah berusaha meningkatkan prestasi olahraganya, demi untuk mengangkat nama baik dan martabat bangsa dan negaranya melalui olahraga, salah satu jenis olahraga yang paling diminati di penjuru dunia adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Permainan sepakbola ini telah merambah kesemua lapisan dunia termasuk Indonesia. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari memainkan sepakbola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Keterampilan dasar sepakbola ada beberapa macam, seperti stoping (menghentikan bola), shooting (menendang bola kearah gawang), passing (mengoper), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola).

Di Sulawesi barat, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat di gemari dan sangat populer yang banyak di minati oleh pelajar, mahasiswa, maupun di kalangan masyarakat. Ini terlihat hampir setiap jenjang pendidikan memiliki sarana dan prasarana permainan sepakbola. Khususnya di Kabupaten Polewali Mandar perkembangan sepakbola juga sudah mulai ada peningkatan karena sudah adanya SSB (Sekolah Sepak Bola) yang di bentuk di Kabupaten Polewali Mandar Kecamatan Wonomulyo, SSB Gaswon adalah suatu wadah untuk menyalurkan hobi dan bakat dalam bermain sepakbola untuk pemain usia dini. Sehingga mereka memiliki kemampuan teknik dasar dan menjadi pemain yang berprestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, maupun Internasional yang akan mengharumkan nama bangsa dan negara.

Pemerintah dan masyarakat di kabupaten Polewali Mandar, mulai antusias mengembangkan permainan sepakbola dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di kecamatan-kecamatan dan pedesaan sudah mulai di kembangkan agar masyarakat memiliki niat yang tinggi untuk bermain sepakbola. Melihat kenyataan tersebut, maka di upayakan peningkatan prestasi Sepakbola harus di lakukan sejak dini untuk mencapai prestasi yang baik dalam permainan sepakbola. Adapun teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus di ketahui yaitu passing, control, dribbling, shooting, dan heading.

Di kabupaten Polewali Mandar Tepatnya di Kecamatan Wonomulyo pada umumnya dan pada khususnya SSB Gaswon, ada beberapa siswa yang belum sempurna bagaimana cara melakukan shooting dengan akurasi yang baik, mengapa saya mengatakan ini karena saya melihat siswa SSB Gaswon kurang melatih akurasi atau ketepatan shooting pada permainan sepakbola. Agar permainan sepakbola bisa dikuasai maka pengetahuan tentang teknik dasar bermain sepakbola perlu diajarkan sejak dini dengan harapan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan siswa sehingga dapat memunculkan atlet berbakat dan berprestasi. Dari uraian tersebut peneliti memilih dan memanfaatkan kemampuan teknik dasar shooting untuk mengembangkan potensi siswa dalam melakukan teknik shooting dan untuk melihat keterbatasan yang ada dalam kemampuan psikomotorik pada proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk kemampuan Shooting Sepakbola siswa SSB Gaswon. Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2023, di Lapangan Bumiayu, Kec. Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Menurut Narbuka (2015: 44). deskriptif desain penelitian adalah yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada

sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya, Dalam penelitian ini informasi dan masalah yang akan diteliti yaitu keterampilan shooting dalam sepak bola.

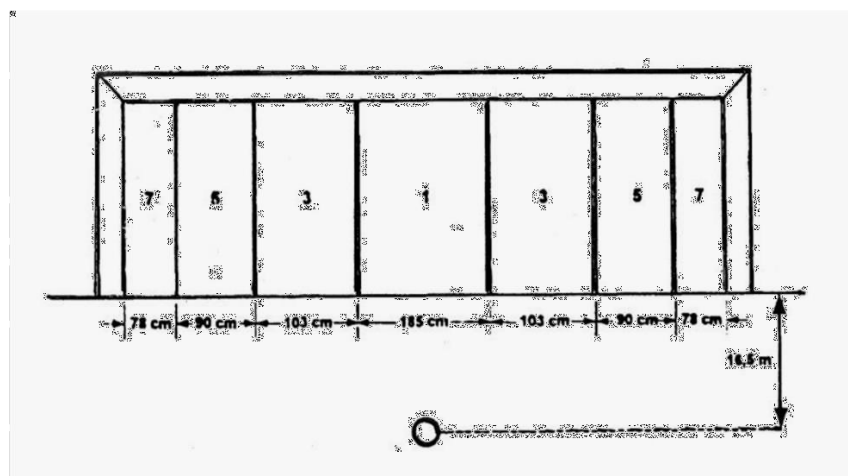
Menurut sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah 38 pemain SSB Gaswon.

Menurut sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Karena populasi dalam penelitian terlalu banyak, tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Random Sampling yang dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu setiap pemain di SSB Gaswon memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, tetapi tetap ditentukan jumlah sampelnya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 pemain SSB Gaswon.

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan shooting pada pemain SSB Gaswon. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur- unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi: Shooting dan Pemain SSB Gaswon.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 1998: 135). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode survey dengan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan dalam penelitian ini sudah di kalibrasi dan alat tersebut layak digunakan untuk penelitian. Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang keterampilan Shooting sepakbola pemain SSB Gaswon. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai.

Tes Menembak / Menendang Bola ke Sasaran (Shooting) :



Gambar 3.1. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Shooting*
Sumber: Nurhasan (2001: 163)

Tabel 3.1 Rumus Kategori

Kategori	Rumus
Baik Sekali	$M + 1,5 SD \leq X$
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	$X < M - 1,5 SD$

Sumber: Anas Sudijono (2011: 175)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 26 dan disajikan dalam bentuk histogram.

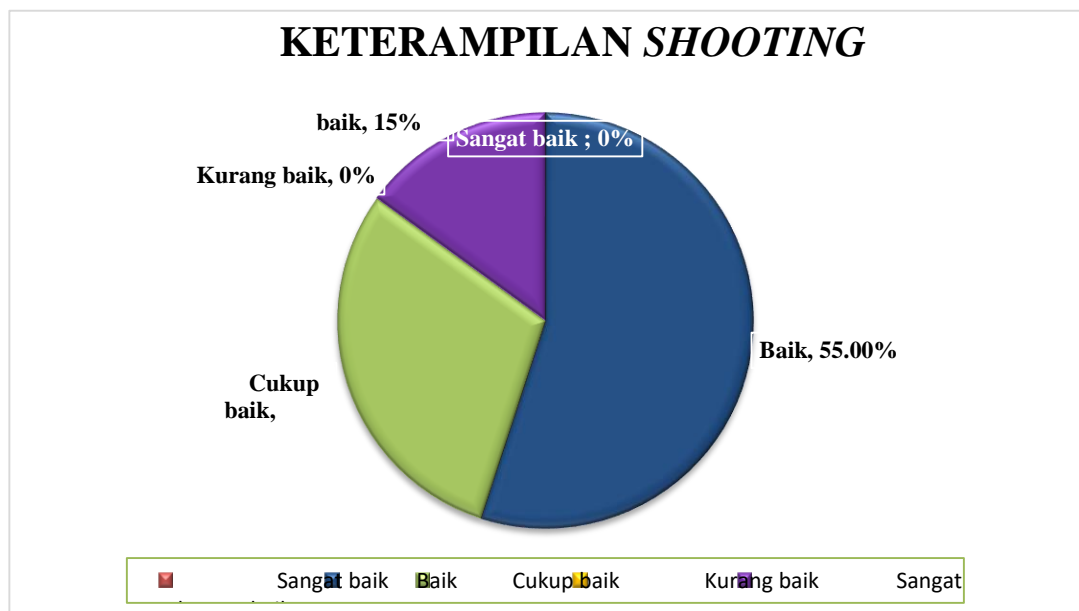
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Analisis Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon

Statistik	Tingkat Keterampilan Menendang
N	20
Mean	16.00
Median	17.00
Mode	15
Std. Deviation	2.636
Minimum	11
Maksimum	19

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Keterampilan *Shooting* Berdasarkan rubrik penilaian.

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$20 \leq X$	Sangat baik	0	0%
$17 \leq X < 20$	baik	11	55%
$15 \leq X < 17$	Cukup	6	30%
$12 \leq X < 15$	Kurang	0	0%
$X < 12$	Sangat kurang	3	15%
Total		20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, analisis tingkat Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon, berdasarkan rubrik penilaian disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa analisis tingkat Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon berdasarkan rubrik penilaian berada pada kategori "Sangat Kurang" sebesar 15% (3 Siswa), kategori "kurang" sebesar 0% (0 Siswa), kategori "Cukup" sebesar 30% (6 Siswa), kategori "baik" sebesar 55% (11 Siswa), dan kategori "Sangat baik" sebesar 0% (0 Siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16.00, analisis tingkat Keterampilan Menendang Ke Gawang pada permainan Sepakbola SSB Gaswon berdasarkan rubrik penilaian masuk dalam kategori "Cukup".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon adalah berkategori cukup. Keterampilan Shooting yang dimiliki oleh siswa ini tidak lepas dari kegiatan proses latihan dan program Latihan yang diterapkan pelatih di SSB Gaswon. Dengan ini diharapkan pelatih SSB Gaswon agar dapat memperbaiki materi latihannya, khususnya latihan Shooting, sehingga secara khusus dapat mempertahankan atau mungkin semakin meningkatkan keterampilan Menendang Menggunakan Punggung Kaki, dan secara umum dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola pada siswa SSB Gaswon.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; analisis tingkat Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola SSB Gaswon berada pada kategori cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data. Terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. (UNM, Indonesia)
2. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M. Kes. (UNM, Indonesia)
3. Dr. Juhanis, M. Pd. (UNM, Indonesia)
4. Dr. Sudirman, M. Pd. (UNM, Indonesia)
5. Dr. Muhammad Nur, M. Pd. (UNM, Indonesia)
6. Dr. M. Adam Mappaompo, M. Pd. (UNM, Indonesia)
7. Arief (Pelatih SSB Gaswon)
8. Kedua orangtua tercinta penulis 1, Bapak Rusdi dan Ibu Nuraisyah (Indonesia)

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Mappanompo, Ians Aprilio, dan Hamka. (2022). *Gaya Mengajar Sepakbola*. Makassar. PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM- Anggota IKAPI).
- Arikunto A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Luxbacher, J. A. 2004. *Sepakbola*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Nurhasan. 2001. *Test dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Ridwan dan Hasyim. (2018). Kontribusi Keseimbangan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMP Negeri 33 Kepulauan Selayar. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 46-54.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. B
- Soekatamsi. 2001. *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta : Universitas Terbuka